BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Desain Penelitian adalah cetak biru bagi seorang peneliti. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti diharuskan untuk merancang desain penelitian terlebih dahulu. Pada umumnya desain penelitian diletakkan pada bagian awal materi tentang “Metode Penelitian” untuk memberikan arahan kepada peneliti tentang kegiatan yang harus dilakukan, bagaimana cara melakukan dan kapan harus dilakukan oleh peneliti. Penjelasan yang terkandung dalam desain penelitian menggambarkan secara singkat metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. (Sanusi, 2017 : 13)

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausalitas yang disusun untuk meneliti kemungkinan akan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel, yaitu variabel bebas (*indenpedent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) antara variabel *store atmosphere* dan variabel kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian pada PT Mega Buana Indah Edukits.

3.2 Operational Variabel

3.2.1 Variabel Dependenden

Variabel dependen (Y) adalah variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi, dikarenakan adanya variabel bebas, variabel dependen juga disebut sebagai variabel output atau variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel

dependen adalah Keputusan Pembelian pada PT MEGA BUANA INDAH EDUKIT.(Sugiyono, 2012: 39)

Adapun indikator-indikator keputusan pembelian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yang didukung oleh (Astriani et al., 2017 : 5), yaitu:

1. Pengenalan Masalah
2. Keputusan Pembelian
3. Pencarian Informasi
4. Perilaku Pasca Pembelian
5. Evaluasi Alternatif

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen (X) adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau mempengaruhi yang menimbulkan variabel dependen, variabel independen juga sering disebut sebagai *predictor*, *stimulus* dan *antecedent*. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah *store atmosphere* dan kualitas pelayanan. (Sugiyono, 2012 : 39)

Berikut adalah indikator-indikator *store atmosphere* yang digunakan oleh peneliti (Parjono, 2017 : 2), yaitu :

1. Outstore
2. Instore
3. Layout

Berikut adalah indikator-indikator kualitas pelayanan yang digunakan oleh peneliti (Parjono, 2017 : 2) yaitu :

1. Keandalan
2. Daya tanggap
3. Jaminan
4. Empati
5. Keberwujudan

Tabel 3. 1 Operational Variabel

Variabel	Definisi Operational	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Store Atmosphere</i> (X ₁)	<i>Store Atmosphere</i> adalah desain lingkungan melalui komunikasi visual, pencahayaan, warna ruang, musik, dan wewangian untuk merancang respon emosional dan persepsi konsumen serta mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian produk. (Gunawan Kwan, 2016 : 2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Outstore 2. Instore 3. Layout 	Skala Likert
Kualitas Pelayanan (X ₂)	Kualitas pelayanan adalah sebuah kondisi dinamis yang berhubungan dengan jasa, produk, sumber daya manusia, lingkungan dan proses untuk memenuhi atau melampaui harapan. Dengan kata lain konsumen menginginkan pelayanan yang bermutu, baik dan memuaskan. (Siow, 2013 : 2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keandalan 2. Daya tanggap 3. Jaminan 4. Empati 5. Keberwujudan 	Skala Likert

Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian merupakan perilaku konsumen yang memperlakukan keputusan pengambilan keputusan sebagai suatu pemecahan masalah yang dihadapi olehnya. (Pramatatya et al., 2015 : 2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan Masalah 2. Keputusan Pembelian 3. Pencarian Informasi 4. Perilaku Pasca Pembelian 5. Evaluasi Alternatif 	Skala Likert
-------------------------	---	--	--------------

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah konsumen-konsumen yang pernah melakukan perbelanjaan pada toko Edukits, yang telah diambil secara acak di toko Edukits.

3.3.2 Sampel

Apabila populasi penelitian luas atau besar, peneliti tidak mungkin dapat mengambil semua untuk diteliti dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana. Maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut. (V. W. Sujarweni, 2014 : 65)

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah proses dalam memilih setiap satuan sampling dalam populasi yang memiliki peluang yang sama dalam terpilih ke dalam sampel. (Sanusi, 2017: 89)

Metode penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan pada (Pramatatya et al., 2015 : 3). Jumlah sampel yang representative dan ideal

adalah 100-200 tergantung pada parameter yang telah diestimasi Pedomannya adalah jumlah parameter dikali 5-10 yang diestimasi . Jumlah sampel adalah 5-10 dikali jumlah indikator yang dimiliki peneliti. Jumlah pertanyaan yang digunakan peneliti adalah sebanyak 13 pertanyaan. Maka dapat disimpulkan bahwa minimal untuk penelitian ini sejumlah $13 \times 10 = 130$ responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan representatif dan ideal, sampel yang digunakan peneliti adalah sebanyak 130 responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan sumber data

Data yang akan digunakan oleh peneliti adalah data primer dan data sekunder, peneliti tidak hanya menggunakan data-data yang didapatkan dari perusahaan tempat penelitian peneliti, tetapi juga dari luar perusahaan yang berkaitan dengan judul penelitian yang ditentukan oleh penulis.

3.4.1.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari responden melalui kuisioner, panel, maupun kelompok fokus atau data dari hasil wawancara langsung dari peneliti dengan responden, data yang didapatkan dari data primer harus diolah lagi. (V. W. Sujarweni, 2014 : 73)

3.4.1.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari buku, catatan, majalah yang berupa laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan, artikel, laporan pemerintah, majalah, buku-buku sebagai teori dan lainnya. Data yang didapatkan dari data sekunder tidak perlu diolah lagi. (V. W. Sujarweni, 2014 : 74)

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang akan dijawab oleh responden. (V. W. Sujarweni, 2014 : 75)

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau pencatatan yang dilakukan secara sistematis pada gejala yang tampak pada objek penelitian. (V. W. Sujarweni, 2014 : 75)

3. Studi pustaka

Studi pustaka adalah sebuah usaha yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai topik yang diteliti dan informasi yang didapatkan bersifat relevan. Studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis yang biasanya berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma yang terus berkembang pada situasi social yang akan diteliti oleh peneliti. (Sugiyono, 2012 : 291)

3.5 Metode Analisis Data

Teknik analisis data merupakan semua upaya data yang sudah tersedia yang kemudian diolah dengan statistik dan digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang akan digunakan adalah teknik analisis kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data akan dilakukan setelah semua data telah dikumpulkan mulai dari data perusahaan, data responden, beserta data-data lainnya. Setelah data diperoleh dari

sampel yang mewakili populasi, tahap selanjutnya adalah menganalisis data untuk menguji hipotesis penelitian. (V. W. Sujarweni, 2014 : 103)

3.5.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti mean, modus, median, desil, quartile, presentil, dalam bentuk analisis angka maupun diagram. (V. W. Sujarweni, 2014 : 105)

3.5.2 Uji Kualitas Data

Untuk mempermudah peneliti dalam pengujian validitas dan realibilitas pertanyaan penelitian, membentuk garis regresi dan menguji hipotesis penelitian. Peneliti akan menggunakan alat bantu spss versi 2.0.

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan dari suatu pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan pada umumnya untuk mendukung suatu variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan pada uji validitas. Hasil r dibandingkan dengan r table menggunakan $df=n-2$ dengan sig sebesar 5%. Jika r table $<$ r hitung maka valid. (v. W. Sujarweni, 2015 : 192). Pada penelitian ini akan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* untuk mencari nilai korelasi (r) yaitu :

$$r_{ix} = \frac{N \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][N \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Rumus 3. 1 Kolerasi *Pearson Product Moment*

Sumber : (Wibowo, 2012 : 37)

Keterangan :

r_{xi} = koefisien korelasi

i = skor item

x = skor total dari x

n = jumlah banyaknya subjek

Nilai akan dapat dibuktikan dengan menggunakan model uji 2 sisi pada taraf yang signifikannya 0,05 (SPSS secara default akan menggunakan nilai ini).

Kriteria diterima tidaknya suatu data valid atau tidak adalah sebagai berikut :

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0,050) maka item pada pertanyaan akan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap total skor total item tersebut, maka item tersebut akan dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0,050) maka item pada pertanyaan tersebut akan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item tersebut akan dinyatakan tidak valid.

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1.000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Tabel 3. 2 Tingkat Validitas

Sumber : (Wibowo, 2012 : 36)

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran kestabilan dan konsistensi dari responden dalam memberikan jawaban berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan suatu variabel yang disusun dalam sebuah kuisioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap keseluruhan pertanyaan jika nilai alpha > 0,60 maka dapat dikatakan reliabel. (v. W. Sujarweni, 2015 : 192) Untuk bisa mencari angka reliabilitas dapat digunakan metode Conbrach Alpha dengan rumus sebagai berikut :

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Rumus 3. 2 Uji Realibilitas

Sumber : (Wibowo, 2012 : 52)

Keterangan :

r_n = Reliabilitas Instrument

k = Jumlah Butir Pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varian Pada Butir

σ_1^2 = Varian Total

Berikut adalah tabel kriteria indeks koefisien reliabilitas yaitu :

Nilai Interval	Kriteria
< 0,20	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Tabel 3. 3 Indeks Koefisien Reliabilitas**Sumber :** (Wibowo, 2012 : 53)**3.5.3 Uji Asumsi Klasik**

Regresi linear ganda dapat disebut sebagai model yang baik apabila model tersebut dapat memenuhi asumsi normalitas data dan bebas dari asumsi klasik statistik baik itu autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas. Pengujian asumsi klasik dapat dilakukan secara bersamaan dengan proses uji regresi berganda sehingga tahap-tahap yang digunakan dalam pengujian uji asumsi klasik dngan menggunakan kotak kerja yang sama pada uji regresi. (v. W. Sujarweni, 2015 : 181)

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data sebaiknya dilakukan sebelum data tersebut diolah berdasarkan model penelitian. Biasanya uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data pada variabel yang akan digunakan pada sebuah penelitian. Sebaiknya data yang layak dan baik digunakan adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dan diuji menggunakan uji normal Kolmogorov-Smirnov. (v. W. Sujarweni, 2015 : 52)

Sebuah kurva nilai Redisual dapat dikatakan terstandarisasi normal jika:

1. Jika nilai Kolmogorov-Smirnov $Z < Z$ tabel
2. Nilai Probability Sig (2 tailed) $> \alpha$; Sig $> 0,05$ (Wibowo, 2012 : 62)

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan seorang peneliti guna untuk mengetahui ada tidaknya kemungkinan variabel independen yang memiliki kesamaan antar variabel independen dalam suatu model penelitian. Kemiripan pada antar variabel independen dapat mengakibatkan korelasi yang kuat. Uji ini juga digunakan untuk menghindari kebiasaan dalam pengambilan keputusan mengenai pengaruh uji parsial pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak akan terjadi multikolinearitas. (v. W. Sujarweni, 2015 : 185)

3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji perbedaan pada *variance residual* pada suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Cara untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas suatu model dapat dilihat pada pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika (v. W. Sujarweni, 2015 : 186) :

1. Titik data yang menyebar diatas dan dibawah atau disekitar dalam angka 0.
2. Titik data tidak hanya berkumpul pada atas dan bawah saja.
3. Penyebaran titik tidak boleh membentuk suatu polah gelombang melebar yang kemudian menyempit dan melebar lagi.
4. Penyebaran titik data tidak berpola

Menurut (Wibowo, 2012 : 93) suatu model yang memiliki Heteroskedastisitas berarti terdapat varian variabel dalam suatu model yang

tidak sama. Jika hasil nilai probabilitas memiliki signifikansi > nilai alpha (0,05) maka model tersebut tidak mengalami Heteroskedastisitas.

3.5.4 Uji Pengaruh

3.5.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi biasanya memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Untuk menguji regresi linear berganda bersamaan dapat dilakukan pada pengujian asumsi klasik, alasan kenapa dilakukannya uji asumsi klasik dikarenakan variabel independen yang ada lebih dari satu maka diperlukan uji keindependenan hasil uji regresi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu *store atmosphere* dan kualitas sebagai variabel bebas. Variabel terikat dapat penelitian ini adalah keputusan pembelian(v. W. Sujarweni, 2015 : 144).

Berikut adalah rumus persamaan regresi linear berganda menurut(Sanusi, 2017 : 135) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3. 3 Uji Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Kinerja

X₁ = variabel *store atmosphere*

X₂ = variabel kualitas pelayanan

a = nilai konstanta

b₁, b₂ = koefisien regresi

e = variabel pengganggu

3.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis data diartikan dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial yang berkaitan dengan hipotesis penelitian. (Sanusi, 2017 : 144)

3.6.1 Uji T (Uji Parsial)

Menurut (v. W. Sujarweni, 2015 : 228) kriteria yang harus dipenuhi pada table t adalah:

1. tingkat signifikan (α) adalah 5% dan 2,5%
2. derajat kebebasan (df) dari 1 sampai 15

Berikut adalah rumus Uji T menurut (Sanusi, 2017 : 133) yaitu :

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Rumus 3. 4 Uji T (Uji Parsial)

Keterangan :

b = koefisien

S_b = standar error koefisien regresi (b)

3.6.2 Uji F (Uji Silmutan)

Menurut (v. W. Sujarweni, 2015 : 232) table F memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Tingkat signifikan (α) adalah 5%
2. DF1 adalah 1 dan 2
3. DF2 adalah 1 sampai 5

Untuk menentukan apakah koefisien berganda dapat disebut signifikan atau tidak harus dikonsultasikan F_{tabel} sehingga perlu ditentukan nilai dari F_{hitung} berdasarkan pada nilai koefisien korelasi berganda yang sudah diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sanusi, 2017 : 126) :

$$F = \frac{(r_{y12})^2}{1 - (r_{y12})^2} \left[\frac{n - k - 1}{k} \right]$$

Rumus 3. 5 Uji F (Uji Simultan)

F = F_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan F_{tabel} .

r^2 = Korelasi parsial yang ditemukan.

N = Jumlah sampel.

K = Jumlah variabel bebas.

3.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien Determinasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui presentase atau jumlah sumbangan pengaruh pada variabel bebas dalam model regresi yang secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Koefisien angka yang ditunjukkan akan memperlihatkan seberapa jauh model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya . Nilai dari koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu, Apabila koefisien determinasi (R^2) adalah satu, maka variabel-variabel independen memberikan

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dan jika koefisien determinasi (R^2) adalah 0, maka variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen. (Wibowo,2012: 135)

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti akan melakukan penelitian pada Edukits Batam Centre. Penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui pengaruh *store atmosphere* dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian pada PT Mega Buana Indah Edukits.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian ini akan berlangsung pada bulan September 2018 sampai dengan Januari 2019.

KEGIATAN	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB
Perancangan	■					
Studi Pustaka		■				
Penyusunan Penelitian		■				
Penyusunan Kuesioner			■			
Penyerahan Kuesioner				■		
Pengolahan Data				■	■	■
Bimbingan Penelitian	■	■	■	■	■	■
Penyelesaian Skripsi					■	■

Sumber Pengolahan Data 2018